

ABSTRAK

PENGUNAAN MODEL *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Penelitian ini memiliki tujuan, yakni untuk mengetahui: (1) penggunaan model *role playing* pada peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V, (2) respon siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model *role playing*, (3) kendala guru pada pembelajaran dengan menggunakan model *role playing*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kombinasi (*mix methods*) dengan desain *sequential explanatory design*. Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 1 Kertamulya Padalarang. Subjek penelitian adalah siswa kelas V Sekolah Dasar sebanyak 28 siswa. Data penelitian diperoleh dari lembar angket, wawancara guru dan siswa. Dari data kuantitatif yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pada keterampilan berbicara siswa dengan nilai rata-rata awal 39,6% menjadi 83,5%. Adapun dari data kualitatif diperoleh hasil pada kesulitan siswa yakni masih kurangnya kepercayaan diri siswa dalam pementasan drama di depan kelas serta masih minimnya literasi sehingga kurangnya kosakata yang dimiliki siswa. Adapun untuk kegiatan pembelajaran berdasarkan pada wawancara guru menunjukkan hasil yang baik, meski masih ada beberapa kesulitan yang dihadapi yakni guru masih memiliki kendala dalam pembagian peran kepada siswa, terganggunya kelas lain, membutuhkan ruang kelas yang cukup luas dan terbatasnya waktu kegiatan bermain peran dalam menggunakan model pembelajaran *role playing*.

Kata kunci: Model bermain peran, Keterampilan berbicara.

ABSTRACT

USE OF ROLE PLAYING MODEL TO IMPROVE THE SPEAKING SKILLS OF GRADE V ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

The purpose of this study is to find out: (1) the use of the role playing model in improving the speaking skills of grade V students, (2) the response of students to learning using the role playing model, (3) the teacher's obstacles in learning using the role playing model. The research method used is a combination method (mix methods) with a sequential explanatory design. The location of the research was carried out at SDN 1 Kertamulya Padalarang. The subject of the study was 28 students in grade V of Elementary School. Research data was obtained from questionnaires, teacher and student interviews. From the quantitative data obtained, it was shown that there was an improvement in students' speaking skills with an initial average score of 39.6% to 83.5%. As for the qualitative data, the results were obtained on the difficulties of students, namely the lack of confidence of students in staging dramas in front of the class and the lack of literacy so that the lack of vocabulary possessed by students. As for learning activities based on teacher interviews, they showed good results, although there were still some difficulties faced, namely teachers still had obstacles in the division of roles to students, disruption of other classes, the need for a fairly large classroom and limited time for role-playing activities in using the role playing learning model.

Keywords: Role playing models, Speaking skills.